

Profile Of Assertive Behavior of Students Participating in The Youth Red Cross Organization (PMR) (Qualitative Descriptive Study of SMA Negeri 16 Padang

Nuri Kaspil Himami¹, Rici Kardo², Suryadi³

^{1,2,3}Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

ABSTRACT

This research is motivated by members of the juvenile red cross (PMR) who should have assertive nature, but in fact there are still many students who follow the youth red cross who do not have that assertive nature. Students who find it difficult to communicate what will be conveyed. The purpose of this research is 1) students have the ability to be honest and direct. 2) students are open, what they are and able to act in their interests. 3) students are able to take the initiative for their interests. 4) students are willing to ask for information and help from others when needed and help when others need help. 5) students in dealing with conflicts can adjust and find solutions. 6) students have self-satisfaction, self-esteem, and self-confidence. This research was conducted using qualitative descriptive method. The research informants were 2 students as key informants and 4 students as additional informants using observation and interview data collection techniques. Meanwhile, data analysis was carried out systematically. Based on the results of research on the assertive behavior profile of students who follow the Youth Red Cross Organization (PMR) (a qualitative descriptive study of SMA Negeri 16 Padang) it can be concluded: 1) students have the ability to be honest and direct. 2) students are open, what they are and able to act in their interests. 3) students are able to take the initiative for their interests. 4) students are willing to ask for information and help from others. 5) students in dealing with conflicts can adjust and find solutions. 6) students have self-satisfaction, self-esteem, and self-confidence. This research is recommended to students so that students can grow and have assertive behavior.

Keyword: **Assertive Behavior, Students**

Corresponding Author:

Nuri Kaspil Himami,

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

Email: nuri.kaspil@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang mempunyai tugas dalam memenuhi kebutuhan peserta didik, karena peserta didik, tidak hanya harus mempunyai kecerdasan intelektual saja. Idealnya seorang peserta didik, juga harus mampu menyeimbangkan kecerdasan intelektual dengan perilaku asertifnya. Perilaku asertif harus dimiliki oleh setiap peserta didik, sebab perilaku asertif adalah salah satu bekal peserta didik, dalam hal kemampuan peserta didik, untuk bermasyarakat, bergaul dengan orang lain dan berkomunikasi secara baik, dengan demikian individu yang memiliki perilaku asertif berarti memiliki kepribadian yang bertanggung jawab, kepedulian yang tinggi, dan rasa percaya diri yang baik dalam berpendapat serta dalam berkomunikasi. Perilaku adalah segala tindakan yang dilakukan oleh individu, berbagai respon terhadap stimulus, motorik, atau gradular, dipandang sebagai jenis perilaku dan biasanya perilaku bersifat kompleks,

pada mulanya kata perilaku selalu dikaitkan dengan perilaku yang diamati (*observable*), akan tetapi dapat dinyatakan bahwa proses mental dan emosional yang tidak tampak (*covert*) atau tidak dapat diamati (*unobservable*) juga merupakan perilaku. Jadi, dapat ditegaskan bahwa pikiran dan perasaan juga merupakan jenis perilaku Bruno (Husna,2006:35). Perilaku adalah segala tindakan yang dilakukan oleh individu, berbagai respon terhadap stimulus, motorik, atau gradular, dipandang sebagai jenis perilaku dan biasanya perilaku bersifat kompleks, pada mulanya kata perilaku selalu dikaitkan dengan perilaku yang diamati (*observable*), akan tetapi dapat dinyatakan bahwa proses mental dan emosional yang tidak tampak (*covert*) atau tidak dapat diamati (*unobservable*) juga merupakan perilaku. Jadi, dapat ditegaskan bahwa pikiran dan perasaan juga merupakan jenis perilaku Bruno (Husna,2006:35). Perilaku adalah segala tindakan yang dilakukan oleh individu, berbagai respon terhadap stimulus, motorik, atau gradular, dipandang sebagai jenis perilaku dan biasanya perilaku bersifat kompleks, pada mulanya kata perilaku selalu dikaitkan dengan perilaku yang diamati (*observable*), akan tetapi dapat dinyatakan bahwa proses mental dan emosional yang tidak tampak (*covert*) atau tidak dapat diamati (*unobservable*) juga merupakan perilaku. Jadi, dapat ditegaskan bahwa pikiran dan perasaan juga merupakan jenis perilaku Bruno (Husna,2006:35).

2. METODE

Berdasarkan permasalahan, batasan masalah dan tujuan penelitian, jenis penelitian yang akan digunakan dalam peneliti ini adalah penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Menurut Sukmadinata (2009:53), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena analisis datanya berupa kata-kata tertulis atau lisan dan mempertimbangkan pendapat orang lain yang bisa disebut dengan narasumber. Informan ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa informan tersebut memiliki pengalaman yang banyak mengenai latar belakang penelitian dan benar-benar terkait dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu: profil perilaku asertif siswa yang mengikuti organisasi palang merah remaja (Studi Deskriptif Kualitatif di SMA Negeri 16 Padang)

3. PEMBAHASAN

1. Deskripsi Singkat Informan Kunci

a. Informan Kunci Z

Peserta didik dengan inisial Z merupakan peserta didik SMAN 16 Padang. Z merupakan peserta didik berjenis kelamin laki-laki, Z merupakan peserta didik yang mengikuti organisasi Palang Merah Remaja, Z merupakan komandan Palang Merah Remaja di SMAN 16 Padang. Z menjelaskan bahwa banyak pengalaman yang telah didapatkan selama kurang lebih 2 tahun mengikuti organisasi Palang Merah Remaja. Dari semua pengalaman yang didapatkan Z mengungkapkan pendidikan karakterlah yang sangat menonjol, yaitu mempunyai kemampuan untuk jujur dan langsung, bersifat terbuka, apa adanya, mampu mengambil inisiatif sendiri, bersedia meminta informasi, dapat menyelesaikan konflik dan mempunyai kepuasan diri sendiri.

b. Informan Kunci O

Peserta didik dengan inisial O merupakan peserta didik SMAN 16 Padang. O merupakan peserta didik berjenis kelamin perempuan, O merupakan peserta didik yang mengikuti organisasi Palang Merah Remaja. O merupakan Wakil komandan Palang Merah Remaja di SMAN 16 Padang. O mengungkapkan selama kurang lebih 2 tahun mengikuti organisasi Palang Merah Remaja sangat banyak sekali pengalaman sudah didapatkan yaitu mempunyai kemampuan untuk jujur dan langsung, bersifat terbuka, apa adanya, mampu mengambil inisiatif sendiri, bersedia meminta informasi, dapat menyelesaikan konflik dan mempunyai kepuasan diri sendiri.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan melalui wawancara mengenai Profil Perilaku Asertif Peserta Didik yang Mengikuti Organisasi Palang Merah Remaja (PMR) di SMAN 16 Padang, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Mempunyai Kemampuan untuk Jujur dan Langsung

1) Mengungkapkan perasaan secara jujur pada orang lain saat latihan PMR

Melalui pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara langsung, tatap muka dan berkala yang di mulai Juli 2021, dengan peserta didik Z sebagai informan kunci dan O sebagai informan kunci T sebagai teman

dekat Z dan O, F senior Z dan O, B pelatih Z dan O sebagai informan tambahan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan Z

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek jujur dan langsung dari pertanyaan yang diberikan yaitu Z termasuk peserta didik yang sangat aktif saat latihan PMR maupun di dalam kelas. Z juga terpilih menjadi komandan di PMR SMAN 16 Padang, semenjak Z mengikuti organisasi PMR Z sudah mampu untuk mengungkapkan perasaannya secara jujur dan langsung yaitu dengan cara berbicara apa adanya dan tidak mengada-ada atau mencari alasan. Sehingga membuat Z berani untuk mengungkapkan apa yang dirasakannya tetapi dengan cara yang baik sehingga tidak membuat orang lain menjadi tersinggung dengan kata-katanya tersebut. Sehingga banyak orang yang ingin berteman dengan Z, karena Z orang yang jujur dan berani untuk mengungkapkan perasaannya sehingga membuat Z terpilih untuk menjadi komandan PMR di SMAN 16 Padang.

b) Informan Tambahan Z

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih mengatakan Z termasuk peserta didik yang mampu untuk mengungkapkan perasaannya jujur dan langsung saat latihan PMR, terkadang Z saat mengungkapkan perasaannya secara jujur dan langsung selalu menggunakan kata-kata yang sopan dan tidak pernah menyinggung orang lain, sehingga membuat Z sangat di gemari oleh teman-temannya, karena Z tidak pernah membuat orang lain tersinggung dan selalu baik dan sopan pada orang lain. Yang membuat senior dan pelatihnya menjadi kagum dengan sifat yang dimiliki oleh Z.

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci Z dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa karakteristik pada Peserta didik sesuai dengan pedoman wawancara yang diberikan dan temuan dari hasil wawancara tersebut bahwa Z sering mengungkapkan perasaannya secara jujur dan langsung saat latihan, dengan kata-kata yang sopan dan tidak menyinggung orang lain, sehingga membuat teman dekat, senior dan pelatihnya menjadi kagum kepada Z.

c) Informan O

Sedangkan O sebagai informan kunci kedua juga termasuk anggota PMR di SMAN 16 Padang yang juga memiliki sifat yang sama dengan Z. O juga mampu untuk mengungkapkan perasaannya secara jujur dan langsung saat latihan PMR. Cuma O tidak seberani Z, O salah satu anggota yang saat mengungkapkan perasaannya juga menggunakan kata-kata yang baik dan tidak menyinggung orang lain. Oleh sebab itu O di pilih oleh teman-teman dan seniornya sebagai wakil komandan untuk mendampingi Z, karena untuk menjadi seseorang pemimpin harus mempunyai sifat yang jujur dan langsung tetapi tidak menyinggung orang lain.

d) Informan Tambahan O

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih mengatakan bahwa O peserta didik yang memiliki sifat yang mampu untuk mengungkapkan perasaannya secara jujur dan langsung, tetapi tidak menyinggung perasaan orang lain. O memiliki sifat yang sangat sopan dalam berbicara sehingga membuat teman dekat, senior ataupun pelatihnya menjadi bangga dengan O, oleh sebab itu O di pilih untuk menjadi wakil komandan untuk mendampingi Z

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci O dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa karakteristik pada O sangat baik karena O bisa mengungkapkan perasaannya secara jujur dan langsung saat latihan PMR, dengan menggunakan kata-kata yang baik dan tidak menyinggung orang lain sehingga membuat semua orang menjadi kagum dengan O.

e) Kesimpulan dan Temuan dari kemampuan jujur dan langsung

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan dari informan kunci Z dan O dapat disimpulkan kembali bahwa peserta didik Z dan O hampir sama dengan pedoman yang diberikan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan. Temuan yang didapat yaitu informan Z dan O mampu untuk mengungkapkan perasaannya secara jujur dan langsung tetapi tidak menyinggung orang lain.

2) Mengungkapkan ide kepada orang lain secara langsung saat kegiatan PMR

Melalui pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara langsung, tatap muka dan berkala yang di mulai Juli 2021, dengan peserta didik Z sebagai informan kunci dan O sebagai informan kunci T sebagai teman dekat Z dan O, F senior Z dan O, B pelatih Z dan O sebagai informan tambahan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan Z

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa Z mampu untuk mengungkapkan ide kepada orang lain secara langsung saat kegiatan PMR dengan cara mengangkat tangan dan meminta izin untuk mengeluarkan ide dari pendapatnya tersebut. Jika ide nya tidak diterima Z tidak akan tersinggung dan menerima keputusan bersama.

b) Informan tambahan Z

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih Z mengatakan bahwa Z sangat berani untuk mengungkapkan ide-ide yang dimilikinya dan tidak pernah sombong jika ide nya diterima dan tidak pernah marah dan kesal jika ide yang di sampaikan tidak diterima oleh orang lain. Z selalu berlapang dada jika pendapatkannya tidak di terima oleh orang lain, Z memiliki jiwa social sangat baik sehingga memuat teman, senior dan pelatihnya menjadi bangga terhadap Z.

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci Z dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa Z memiliki kemampuan untuk berani mengungkapkan ide kepada orang lain secara langsung dan tetap menerima keputusan bersama, Z tidak pernah memaksakan ide nya harus di terima oleh orang lain.

c) Informan O

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa O sudah berani untuk mengungkapkan ide pada orang lain secara langsung saat kegiatan PMR. Walaupun masih sedikit ragu-ragu tetapi ide yang di ungkapkan pun diterima oleh orang lain, O tidak pernah kecewa jika pendapatnya belum diterima oleh orang lain.

d) Informan Tambahan O

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih O mengatakan O memiliki sifat yang sudah mulai berani untuk mengungkapkan ide pada orang lain. O memiliki sifat yang tidak mudah tersinggung jika pendapatnya tidak diterima oleh orang lain, O peserta didik yang sangat rajin untuk belajar agar O lebih berani lagi untuk mengungkapkan pendapatnya secara langsung.

e) Kesimpulan dan Temuan dari mengungkapkan ide

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan dari informan kunci Z dan O dapat di simpulkan kembali bahwa antara Z dan O tidak jauh berbeda dengan pedoman yang diberikan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan. Temuan yang didapat yaitu informan Z memiliki keberanian untuk mengungkapkan ide secara langsung saat kegiatan PMR sedangkan informan O sudah mulai memiliki keberanian untuk mengungkapkan ide nya secara langsung pada orang lain saat kegiatan PMR

3) Berani menolak permintaan orang lain jika tidak dapat memenuhinya pada saat latihan PMR

Melalui pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara langsung, tatap muka dan berkala yang di mulai Juli 2021, dengan peserta didik Z sebagai informan kunci dan O sebagai informan kunci T sebagai teman dekat Z dan O, F senior Z dan O, B pelatih Z dan O sebagai informan tambahan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan Z

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek berani menolak permintaan orang lain jika tidak memenuhinya dari pertanyaan yang diberikan yaitu Z dengan cara berbicara dengan terus terang karena tidak bisa memenuhi permintaannya secara baik-baik tanpa menyinggung perasaan orang lain tersebut. Sehingga orang lain tersebut bisa mengerti dan tidak kecewa dengannya.

b) Informan Tambahan Z

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih Z mengatakan bahwa Z memiliki kemampuan untuk berani menolak permintaan orang lain jika tidak memenuhi permintaan tersebut, sehingga orang tersebut tidak berharap kepadanya. Berdasarkan hasil wawancara informan kunci dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa Z memiliki keberanian untuk menolak permintaan orang lain, jika tidak sanggup memenuhi permintaan tersebut dengan cara yang baik, agar orang tersebut tidak tersinggung oleh Z.

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci Z dan informan tambahan dapat disimpulkan Z memiliki keberanian untuk menolak permintaan orang lain jika tidak dapat memenuhinya pada saat latihan PMR, dengan tidak membuat orang lain tersinggung.

c) Informan O

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek berani menolak permintaan orang lain jika tidak memenuhinya pada saat latihan PMR dari pertanyaan yang diberikan yaitu O mengatakan dengan cara berbicara terus terang jika memang tidak bisa untuk memenuhi permintaannya tersebut dan tetap berbicara dengan baik agar orang tersebut tidak tersinggung dengan perkataannya tersebut

d) Informan Tambahan O

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih O mengatakan O selalu berterus jika memang tidak bisa memenuhi permintaan orang tersebut tetapi masih dengan menggunakan kata-kata yang baik agar orang tersebut tidak tersinggung kata-katanya tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci O dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa O memiliki keberanian untuk menolak permintaan orang lain jika tidak dapat memenuhi permintaannya tersebut.

e) Kesimpulan dan Temuan dari Faktor Kurangnya Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan dari informan kunci Z dan O dapat di simpulkan kembali bahwa antara Z dan O tidak jauh berbedadengan pedoman yang diberikan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan. Temuan yang didapat yaitu informan Z dan O memiliki keberanian untuk menolak permintaan seseorang jika memang tidak memenuhi permintaannya tersebut.

b. Bersifat Terbuka, Apa Adanya dan Mampu Bertindak Demi Kepentingannya**1) Mengungkapkan pendapat didepan umum secara terbuka pada saat rapat PMR**

Melalui pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara langsung, tatap muka dan berkala yang di mulai Juli 2021, dengan peserta didik Z sebagai informan kunci dan O sebagai informan kunci T sebagai teman dekat Z dan O, F senior Z dan O, B pelatih Z dan O sebagai informan tambahan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan Z

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek mengungkapkan pendapat secara umum di depan umum secara terbuka dari pertanyaan yang diberikan yaitu Z menjelaskan bahwa Z berani untuk mengungkapkan pendapatnya harus memiliki rasa percaya diri, sehingga membuat Z berani untuk mengungkapkan pendapat yang dimilikinya didepan umum secara terbuka pada saat rapat PMR.

b) Informan tambahan Z

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih Z mengatakan bahwa Z sangat percaya diri untuk mengungkapkan pendapat secara terbuka didepan umum pada saat latihan PMR, dengan menggunakan kata-kata yang sopan dan tidak menyinggung orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci Z dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa Z sudah percaya diri untuk mengungkapkan pendapat secara terbuka.

c) Informan O

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek mengungkapkan pendapat secara umum di depan umum secara terbuka yang diberikan yaitu O sudah mulai percaya diri untuk mengungkapkan pendapatnya secara terbuka, walaupun terkadang O masih sedikit ragu-ragu untuk mengungkapkan pendapatnya tersebut. Tetapi O sudah mau untuk mengungkapkan secara terbuka.

d) Informan tambahan O

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih O mengatakan O sudah mampu untuk percaya diri mengungkapkan pendapatnya secara terbuka, walaupun masih takut dan ragu-ragu untuk mengungkapkannya.

e) Kesimpulan dan temuan dari faktor perilaku dalam keseharian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan dari informan kunci Z dan O dapat di simpulkan kembali bahwa antara Z dan O tidak jauh berbeda dengan pedoman yang diberikan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan. Temuan yang didapat yaitu informan Z sudah berani untuk mengungkapkan pendapatnya secara terbuka didepan umum dan tidak ragu-ragu untuk mengungkapkan pendapatnya tersebut. Sedangkan O masih ragu-ragu untuk mengungkapkan pendapatnya secara langsung didepan umum.

2) Menyampaikan kendala apa adanya dalam mengikuti kegiatan PMR

Melalui pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara langsung, tatap muka dan berkala yang di mulai Juli 2021, dengan peserta didik Z sebagai informan kunci dan O sebagai informan kunci T sebagai teman dekat Z dan O, F senior Z dan O, B pelatih Z dan O sebagai informan tambahan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan Z

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek menyampaikan kendala apa adanya dalam mengikuti kegiatan PMR dari pertanyaan yang diberikan yaitu Z menjelaskan bahwa dengan cara terus terang dan jelaskan apa saja kendala yang di rasakan selama mengikuti latihan PMR, lalu mencari solusi dari permasalahan tersebut.

b) Informan tambahan Z

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih Z mengatakan bahwa Z sudah menjelaskan kendala apa adanya yang dirasakannya selama mengikuti latihan PMR. Z pun selalu berdiskusi dengan teman, senior atau pelatih jika ada kendala yang didapatkan Z selama mengikuti kegiatan PMR.

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci Z dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa Z sudah menjelaskan kendala yang yang dirasakan selama mengikuti kegiatan dan selalu mendiskusikan kendala tersebut untuk di carikan solusi dari kendala yang dirasakan selama kegiatan PMR

c) Informan O

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek menyampaikan kendala apa adanya dalam mengikuti kegiatan PMR yang diberikan yaitu O hampir sama dengan Z sudah mampu untuk mengungkapkan kendala dengan apa adanya selama mengikuti kegiatan PMR, walaupun O masih takut untuk menyampaikan hal tersebut. Tetapi O sudah mau untuk menyampaikan kendala yang di rasakan selama mengikuti kegiatan PMR.

d) Informan tambahan O

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih O mengatakan O sudah mampu untuk mau mengungkapkan kendala yang dirasakannya selama mengikuti PMR kepada senior dan pelatih, walaupun

masih ragu-ragu dan takut untuk mengungkapkan, tetapi O sudah memiliki keberanian untuk mengatakan kendala apa adanya dan mencari solusi dari kendala yang di rasakan selama mengikuti kegiatan PMR

e) Kesimpulan dan temuan dari faktor perilaku dalam keseharian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan dari informan kunci Z dan O dapat di simpulkan kembali bahwa antara Z dan O tidak jauh berbeda dengan pedoman yang diberikan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan. Temuan yang didapat yaitu informan Z sudah berani untuk mengungkapkan kendala yang dirasakan selama mengikuti kegiatan PMR sedangkan O masih sedikit ragu-ragu untuk menyampaikan kendala apa adanya kepada pelatih ataupun senior.

3) Menanggapi pendapat orang lain yang berbeda pendapat pada saat latihan PMR secara terbuka

Melalui pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara langsung, tatap muka dan berkala yang di mulai Juli 2021, dengan peserta didik Z sebagai informan kunci dan O sebagai informan kunci T sebagai teman dekat Z dan O, F senior Z dan O, B pelatih Z dan O sebagai informan tambahan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan Z

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek menanggapi pendapat orang lain yang berbeda pendapat pada saat latihan PMR dari pertanyaan yang diberikan yaitu Z menjelaskan bahwa dengan cara tanggap dengan tenang karena setiap orang pasti berbeda pendapatnya dengan orang lain, Z menanggapi itu semua secara terbuka dan menerima hasil pendapat yang berbeda dengan orang lain.

b) Informan tambahan Z

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih Z mengatakan bahwa Z sudah menanggapi pendapat orang lain yang berbeda pendapat pada saat latihan PMR yaitu Z pun selalu menanggapi dengan terbuka jika ada yang berbeda pendapat dengannya, dan selalu menerima keputusan yang diputuskan oleh pelatih ataupun seniornya.

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci Z dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa Z sudah bisa menerima jika ada yang berbeda pendapat dengan nya, dan menerima setiap keputusan yang sudah ditetapkan

c) Informan O

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek menanggapi pendapat orang lain yang berbeda pendapat pada saat latihan PMR yang diberikan yaitu O hampir sama dengan Z sudah mampu untuk bias menerima dengan lapang dada secara terbuka jika ada yang berbeda pendapat dengannya. Walaupun dulu sangat sulit untuk O jika menerima perbedaan pendapat tersebut, tetapi semenjak mengikuti PMR sudah mulai terbiasa untuk bisa menerima berbeda pendapat dengan orang lain selama mengikuti latihan PMR secara terbuka.

d) Informan tambahan O

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih O mengatakan O sebelum mengikuti organisasi PMR O sangat sulit untuk bisa menerima jika ada orang lain yang berbeda pendapat dengan nya, tetapi selama mengikuti organisasi PMR O sudah mulai bisa menanggapi jika ada orang lain yang berbeda pendapat dengan nya pada saat latihan PMR secara terbuka.

e) Kesimpulan dan temuan dari faktor perilaku dalam keseharian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan dari informan kunci Z dan O dapat di simpulkan kembali bahwa antara Z dan O tidak jauh berbeda dengan pedoman yang diberikan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan. Temuan yang didapat yaitu informan Z sudah mampu untuk menanggapi pendapat orang lain yang berbeda pendapat dengan secara terbuka dan menerima keputusan dengan lapang dada, sedangkan informan O dulunya sulit untuk menanggapi perbedaan pendapat tersebut, tetapi selama mengikuti kegiatan PMR O sudah bisa menanggapi pendapat orang lain yang berbeda pendapat dengan nya secara terbuka.

c. Mampu mengambil inisiatif demi kebutuhannya

1) Untuk mencapai tujuan PMR dengan inisiatif sendiri

Melalui pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara langsung, tatap muka dan berkala yang di mulai Juli 2021, dengan peserta didik Z sebagai informan kunci dan O sebagai informan kunci T sebagai teman dekat Z dan O, F senior Z dan O, B pelatih Z dan O sebagai informan tambahan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan Z

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek mencapai tujuan PMR dengan inisiatif sendiri dari pertanyaan yang diberikan yaitu Z menjelaskan bahwa Z bahwa untuk mencapai tujuan PMR yang baik harus lebih aktif lagi dalam kegiatan, lebih kreatif lagi dalam menjalankan tujuan PMR, agar PMR bisa misi kemanusiaan dengan baik.

b) Informan tambahan Z

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih Z mengatakan bahwa Z sangat aktif dan kreatif dalam menjalankan tujuan PMR, agar PMR bisa berkembang pesat dan dapat menjalankan visi dan misi PMR dalam tujuan kemanusiaan

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci Z dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa Z sudah menjalankan PMR sesuai tujuan visi dan misi PMR agar PMR dapat menjadi organisasi yang berguna bagi masyarakat untuk misi kemanusiaan.

c) Informan O

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek mencapai tujuan PMR dengan inisiatif sendiri secara terbuka yang diberikan yaitu O sudah mengembangkan ide kreatif yang dimilikinya untuk kemajuan dari tujuan PMR, agar PMR bisa berkembang dan dapat menjalankan misi kemanusiaan.

d) Informan tambahan O

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih O mengatakan O sudah mampu untuk mengembang ide-ide nya untuk kemajuan PMR, agar tujuan dari PMR dapat berjalan dengan baik.

e) Kesimpulan dan temuan dari faktor perilaku dalam keseharian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan dari informan kunci Z dan O dapat di simpulkan kembali bahwa antara Z dan O tidak jauh berbeda dengan pedoman yang diberikan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan. Temuan yang didapat yaitu informan Z dan informan O memiliki ide-ide yang kreatif dan aktif dalam PMR, sehingga mereka sudah mampu untuk menjalankan misi dan tujuan PMR dengan baik.

2) Dapat memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan saat kegiatan PMR

Melalui pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara langsung, tatap muka dan berkala yang di mulai Juli 2021, dengan peserta didik Z sebagai informan kunci dan O sebagai informan kunci T sebagai teman dekat Z dan O, F senior Z dan O, B pelatih Z dan O sebagai informan tambahan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan Z

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek dapat memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan saat kegiatan PMR dari pertanyaan yang diberikan yaitu Z menjelaskan bahwa Z sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan nya selama kegiatan PMR yaitu dengan cara mencari solusi dan mengadakan rapat agar kebutuhan tersebut bisa di penuhi dengan baik dan bisa menjalankan PMR dengan lebih baik lagi.

b) Informan tambahan Z

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih Z mengatakan bahwa Z sudah bisa memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan saat kegiatan PMR dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci Z dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa Z sudah bisa untuk memenuhi kebutuhan yang dibutuhkannya selama kegiatan PMR dengan baik.

c) Informan O

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek dapat memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan saat kegiatan PMR yang diberikan yaitu O dengan cara mencari solusi bersama untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan mengadakan rapat, agar kebutuhan yang dibutuhkan selama kegiatan PMR dapat dilaksanakan dengan baik tanpa adanya hambatan.

d) Informan tambahan O

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih O mengatakan O tidak jauh berbeda dari Z sama-sama sudah bisa memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan selama kegiatan PMR, dan sudah dapat mencari solusi agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi dengan baik.

e) Kesimpulan dan temuan dari faktor perilaku dalam keseharian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan dari informan kunci Z dan O dapat di simpulkan kembali bahwa antara Z dan O tidak jauh berbeda dengan pedoman yang diberikan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan. Temuan yang didapat yaitu informan Z dan informan O sudah bisa memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan nya selama mengikuti kegiatan PMR, serta sudah bisa mencari solusi agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi dengan baik.

3) Melengkapi tugas-tugas yang diberikan pelatih pada saat latihan PMR

Melalui pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara langsung, tatap muka dan berkala yang di mulai Juli 2021, dengan peserta didik Z sebagai informan kunci dan O sebagai informan kunci T sebagai teman dekat Z dan O, F senior Z dan O, B pelatih Z dan O sebagai informan tambahan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan Z

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek dapat melengkap tugas-tugas yang diberikan oleh pelatih pada saat latihan PMR dari pertanyaan yang diberikan yaitu Z menjelaskan bahwa Z dapat melengkap tugas-tugas yang diberikan oleh pelatih dengan cara langsung mengerjakan tugas yang diberikan oleh pelatih dan tidak menumpuk-menumpuk tugas tersebut agar tugas-tugas yang diberikan dapat terselesaikan sesuai waktu yang sudah ditentukan.

b) Informan tambahan Z

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih Z mengatakan bahwa Z selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh pelatih dengan cepat dan benar, karena Z mengerjakan tugas tersebut secara langsung setelah pelatih memberikan tugas tersebut agar tugas yang diberikan tidak menumpuk dan dapat diselesaikan sesuai waktu kesepakatan yang sudah disepakati saat latihan PMR

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci Z dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa Z tidak pernah menumpuk tugas-tugas yang berikan oleh pelatih dan Z langsung mengerjakan tugas tersebut, agar dapat terselesaikan sesuai waktunya.

c) Informan O

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek melengkap tugas-tugas yang diberikan oleh pelatih pada saat latihan PMR dapat memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan saat kegiatan PMR yang diberikan yaitu O selalu melengkap tugas-tugas yang diberikan oleh pelatih saat latihan PMR dan menyelesaikan tugas tersebut dengan baik sesuai kesepakatan waktu yang sudah ditentukan bersama

d) Informan tambahan O

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih O mengatakan O tidak jauh berbeda dari Z sama-sama selalu melengkap tugas yang diberikan oleh pelatih kepada mereka dan selalu mengumpulkan tugas tersebut sesuai dengan waktu kesepakatan bersama.

e) Kesimpulan dan temuan dari faktor perilaku dalam keseharian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan dari informan kunci Z dan O dapat di simpulkan kembali bahwa antara Z dan O tidak jauh berbeda dengan pedoman yang diberikan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan. Temuan yang didapat yaitu informan Z dan informan O sudah melengkap tugas-tugas yang diberikan oleh pelatih sesuai waktu yang sudah disepakati bersama dan selalu mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh pelatih tersebut.

d. Bersedia meminta informasi dan bantuan dari orang lain**1) Mencari informasi kepada orang lain untuk kemajuan PMR**

Melalui pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara langsung, tatap muka dan berkala yang di mulai Juli 2021, dengan peserta didik Z sebagai informan kunci dan O sebagai informan kunci T sebagai teman dekat Z dan O, F senior Z dan O, B pelatih Z dan O sebagai informan tambahan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan Z

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek mencari nformasi kepada orang lain untuk kemajuan PMR dari pertanyaan yang diberikan yaitu Z menjelaskan bahwa dengan cara menjalin hubungan baik dengan PMR lain, sehingga Z dapat melihat kemajuan dari PMR tersebut dan Z dapat menerapkan ilmu yang didapatkan dari PMR tersebut untuk kemajuan PMR nya sendiri

b) Informan tambahan Z

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih Z mengatakan bahwa Z adalah peserta didik yang sang t aktif untuk mencari informasi kepada orang lain dan selalu belajar dari PMR yang lain, agar ilmu yang didapaknya dapat di terapkan di PMR nya sendiri. Z juga sering bertanya kepada senior dan pelatihnya untuk kemajuan PMR.

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci Z dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa Z selalu menjalin kerja sama dengan PMR yang lain, dan selalu mencari informasi dari orang lain demi kemajuan PMR

c) Informan O

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek mencari nformasi kepada orang lain untuk kemajuan PMR yang diberikan yaitu O juga sama dengan Z sama-samamencari informasi dan menjalin kerja dengan PMR demi kemajuan PMR.

d) Informan tambahan O

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih O mengatakan O juga selalu mencari informasi untuk kemajuan PMR, lalu setelah mendapatakn informasi tersebut O menerapkannya, agar PMR sma 16 padang lebih maju lagi kedepannya.

e) Kesimpulan dan temuan dari faktor perilaku dalam keseharian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan dari informan kunci Z dan O dapat di simpulkan kembali bahwa antara Z dan O tidak jauh berbeda Z dan O sama-sama mencari informasi kepada orang lain, dan selalu belajar dari PMR lain untuk kemajuan PMR mereka.

2) Berani meminta bantuan kepada orang lain pada saat ada kegiatan yang diadakan oleh PMR

Melalui pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara langsung, tatap muka dan berkala yang di mulai Juli 2021, dengan peserta didik Z sebagai informan kunci dan O sebagai informan kunci T sebagai teman dekat Z dan O, F senior Z dan O, B pelatih Z dan O sebagai informan tambahan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan Z

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek berani meminta bantuan kepada orang lain pada saat ada kegiatan yang diadakan oleh PMR dari pertanyaan yang diberikan yaitu Z menjelaskan bahwa dengan cara menjalin hubungan baik dengan PMR lain, sehingga Z dapat melihat kemajuan dari PMR tersebut dan Z dapat menerapkan ilmu yang didapatkan dari PMR tersebut untuk kemajuan PMR nya sendiri

b) Informan tambahan Z

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih Z mengatakan bahwa Z adalah peserta didik yang sangat aktif untuk mencari informasi kepada orang lain dan selalu belajar dari PMR yang lain, agar ilmu yang didapaknya dapat di terapkan di PMR nya sendiri. Z juga sering bertanya kepada senior dan pelatihnya untuk kemajuan PMR.

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci Z dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa Z selalu menjalin kerja sama dengan PMR yang lain, dan selalu mencari informasi dari orang lain demi kemajuan PMR

c) Informan O

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek mencari informasi kepada orang lain untuk kemajuan PMR yang diberikan yaitu O juga sama dengan Z sama-sama mencari informasi dan menjalin kerja dengan PMR demi kemajuan PMR.

d) Informan tambahan O

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih O mengatakan O juga selalu mencari informasi untuk kemajuan PMR, lalu setelah mendapatkan informasi tersebut O menerapkannya, agar PMR sma 16 padang lebih maju lagi kedepannya.

e) Kesimpulan dan temuan dari faktor perilaku dalam keseharian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan dari informan kunci Z dan O dapat di simpulkan kembali bahwa antara Z dan O tidak jauh berbeda Z dan O sama-sama mencari informasi kepada orang lain, dan selalu belajar dari PMR lain untuk kemajuan PMR mereka.

3) Dapat menjalankan program kerja kepengurusan organisasi PMR dengan baik

Melalui pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara langsung, tatap muka dan berkala yang di mulai Juli 2021, dengan peserta didik Z sebagai informan kunci dan O sebagai informan kunci T sebagai teman dekat Z dan O, F senior Z dan O, B pelatih Z dan O sebagai informan tambahan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan Z

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek dapat menjalankan kepengurusan organisasi PMR dengan baik dari pertanyaan yang diberikan yaitu Z menjelaskan dengan cara menjalankan program kerja yang sudah dibuat dengan melakukan kerjasama dengan anggota PMR agar program kerja tersebut dapat terlaksana dengan baik.

b) Informan tambahan Z

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih Z mengatakan bahwa Z adalah peserta didik yang sangat aktif dan sangat berani untuk menjalankan program kerja kepengurusan yang sudah di rancang bersama anggota yang lain dengan sangat baik, dan hampir semua program kerja yang dibuat dapat dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci Z dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa Z selalu menjalin kerja sama antar anggota PMR agar program kerja yang sudah dibuat dapat dilaksanakan dengan baik.

c) Informan O

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek dapat menjalankan kepengurusan organisasi PMR dengan baik yang diberikan yaitu O juga sama dengan Z sama-sama bekerja sama untuk menjalankan program kerja yang sudah dibuat agar dapat dilaksanakan dengan baik

d) Informan tambahan O

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih O mengatakan O juga selalu melakukan kerjasama antar PMR agar program kerja yang dibuat bisa terlaksana dengan baik dan semua program kerja tersebut bisa terlaksanakan dan dapat izin dari sekolah.

e) Kesimpulan dan temuan dari faktor perilaku dalam keseharian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan dari informan kunci Z dan O dapat di simpulkan kembali bahwa antara Z dan O tidak jauh berbeda Z dan O sama-sama menjalankan program kerja kepengurusan dengan baik yaitu dengan acara membangun kerja sama antara sesama anggota PMR dan organisasi di sekolah. Dan selalu meminta izin kepada sekolah untuk dapat melaksanakan program kerja tersebut.

e. Dalam menghadapi konflik dapat menyesuaikan dan mencari penyelesaiannya**1) Menyelesaikan konflik dalam organisasi PMR**

Melalui pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara langsung, tatap muka dan berkala yang di mulai Juli 2021, dengan peserta didik Z sebagai informan kunci dan O sebagai informan kunci T sebagai teman dekat Z dan O, F senior Z dan O, B pelatih Z dan O sebagai informan tambahan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan Z

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek menyelesaikan konflik dalam organisasi PMR dari pertanyaan yang diberikan yaitu Z menjelaskan bahwa dengan cara mengadakan rapat dan mencari solusi serta penyelesaian dari konflik tersebut, mendengarkan alasan dari kedua pihak yang berkonflik lalu mencari bersama penyelesaian dari konflik tersebut.

b) Informan tambahan Z

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih Z mengatakan bahwa Z adalah peserta didik yang selalu bisa menyelesaikan konflik antar anggota dengan baik, yaitu dengan cara mufakat bersama dan mencari solusi yang baik untuk menyelesaikan konflik antar anggota tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci Z dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa Z selalu mencari solusi dengan cara mengadakan rapat bersama agar dapat solusi dan penyelesaian dari konflik tersebut.

c) Informan O

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek menyelesaikan konflik dalam organisasi PMR yang diberikan yaitu O juga sama dengan Z sama-sama menjadi pelantara untuk menyelesaikan konflik yang terjadi antara anggota PMR

d) Informan tambahan O

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih O mengatakan O juga selalu bersifat bijaksana saat adanya konflik yang terjadi antara anggota PMR yang lain, selalu mencari solusi dan penyelesaian permasalahan yang terjadi antar anggota PMR.

e) Kesimpulan dan temuan dari faktor perilaku dalam keseharian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan dari informan kunci Z dan O dapat di simpulkan kembali bahwa antara Z dan O tidak jauh berbeda Z dan O sama-sama mencari informasi kepada orang lain, dan selalu belajar dari PMR lain untuk kemajuan PMR mereka.

2) Persepsi terhadap konflik yang terjadi di organisasi PMR

Melalui pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara langsung, tatap muka dan berkala yang di mulai Juli 2021, dengan peserta didik Z sebagai informan kunci dan O sebagai informan kunci T sebagai teman dekat Z dan O, F senior Z dan O, B pelatih Z dan O sebagai informan tambahan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan Z

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek persepsi terhadap konflik yang terjadi di organisasi PMR dari pertanyaan yang diberikan yaitu Z menjelaskan bahwa dengan cara mengadakan rapat dan mencari solusi serta penyelesaian dari konflik tersebut, mendengarkan alasan dari kedua pihak yang berkonflik lalu mencari bersama penyelesaian dari konflik tersebut.

b) Informan tambahan Z

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih Z mengatakan bahwa Z adalah peserta didik yang selalu bisa menyelesaikan konflik antar anggota dengan baik, yaitu dengan cara mufakat bersama dan mencari solusi yang baik untuk menyelesaikan konflik antar anggota tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci Z dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa Z selalu mencari solusi dengan cara mengadakan rapat bersama agar dapat solusi dan penyelesaian dari konflik tersebut.

c) Informan O

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek menyelesaikan konflik dalam organisasi PMR yang diberikan yaitu O juga sama dengan Z sama-sama menjadi pelantara untuk menyelesaikan konflik yang terjadi antara anggota PMR

d) Informan tambahan O

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih O mengatakan O juga selalu bersifat bijaksana saat adanya konflik yang terjadi antara anggota PMR yang lain, selalu mencari solusi dan penyelesaian permasalahan yang terjadi antar anggota PMR.

e) Kesimpulan dan temuan dari faktor perilaku dalam keseharian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan dari informan kunci Z dan O dapat di simpulkan kembali bahwa antara Z dan O tidak jauh berbeda Z dan O sama-sama mencari solusi dan penyelesaian konflik yang terjadi antara anggota PMR dengan cara melakukan diskusi bersama.

3) Menghadapi dan menyelesaikan konflik yang terjadi antar PMR saat mengikuti perlombaan

Melalui pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara langsung, tatap muka dan berkala yang di mulai Juli 2021, dengan peserta didik Z sebagai informan kunci dan O sebagai informan kunci T sebagai teman dekat Z dan O, F senior Z dan O, B pelatih Z dan O sebagai informan tambahan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan Z

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek menghadapi dan menyelesaikan konflik yang terjadi antar PMR saat mengikuti perlombaan dari pertanyaan yang diberikan yaitu Z bersikap tetap tenang lalu mencari penyelesaian secara bersama agar konflik tersebut dapat terselesaikan dengan baik

b) Informan tambahan Z

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih Z mengatakan bahwa Z adalah peserta didik yang selalu bisa menyelesaikan konflik antar PMR dengan baik tanpa ada keributan antar PMR

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci Z dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa Z selalu mencari solusi dengan cara tetap tenang lalu mencari jalan keluar untuk penyelesaian permasalahan yang ada secara bersama-sama

c) Informan O

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek menghadapi dan menyelesaikan konflik yang terjadi antar PMR saat mengikuti perlombaan yang diberikan yaitu O juga sama dengan Z sama-sama bersikap tetap tenang jika ada konflik lalu mencari jalan keluar dari permasalahan nya tersebut, agar tidak terjadi keributan antar PMR

d) Informan tambahan O

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih O mengatakan O juga selalu bersifat bijaksana saat adanya konflik lalu mencari kata-kata mufakat terhadap konflik yang terjadi tersebut.

e) Kesimpulan dan temuan dari faktor perilaku dalam keseharian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan dari informan kunci Z dan O dapat di simpulkan kembali bahwa antara Z dan O tidak jauh berbeda Z dan O sama-sama mencari solusi dan penyelesaian konflik yang terjadi antara PMR dengan cara tetap tenang lalu mencari solusi serta penyelesaiannya secara bersama-sama.

f. Mempunyai kepuasan diri, harga diri dan kepercayaan diri**1) Mampu menjaga harga diri organisasi PMR didepan umum**

Melalui pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara langsung, tatap muka dan berkala yang di mulai Juli 2021, dengan peserta didik Z sebagai informan kunci dan O sebagai informan kunci T sebagai teman dekat Z dan O, F senior Z dan O, B pelatih Z dan O sebagai informan tambahan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan Z

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek mampu menjaga harga diri organisasi PMR didepan umum dari pertanyaan yang diberikan yaitu Z menjelaskan bahwa dengan cara menjaga sopan santun dan tata karma didepan umum, serta tetap saling menghargai antar PMR

b) Informan tambahan Z

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih Z mengatakan bahwa Z adalah peserta didik yang selalu bisa menjaga nama baik PMR didepan umum serta tidak membuat malu nama PMR dan selalu menjaga nama baik dan harga diri PMR

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci Z dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa Z selalu menjaga nama baik PMR serta harga diri PMR didepan umum

c) Informan O

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek mampu menjaga harga diri organisasi PMR didepan umum yang diberikan yaitu O juga sama dengan Z sama-sama menjaga nama baik PMR dan harga diri PMR didepan umum

d) Informan tambahan O

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih O mengatakan O juga selalu bersifat sopan santun dan menjaga tata karma didepan umum, serta selalu bisa menjaga nama baik PMR dan harga diri PMR didepan umum.

e) Kesimpulan dan temuan dari faktor perilaku dalam keseharian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan dari informan kunci Z dan O dapat di simpulkan kembali bahwa antara Z dan O tidak jauh berbeda Z dan O sama-sama saling menjaga nama baik PMR dan harga diri PMR didepan umum.

2) Mampu mempercayai kemampuan yang dimiliki saat mengikuti lomba antar PMR

Melalui pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara langsung, tatap muka dan berkala yang di mulai Juli 2021, dengan peserta didik Z sebagai informan kunci dan O sebagai informan kunci T sebagai teman dekat Z dan O, F senior Z dan O, B pelatih Z dan O sebagai informan tambahan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan Z

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek mampu mempercayai kemampuan yang dimiliki saat mengikuti lomba antar PMR dari pertanyaan yang diberikan yaitu Z menjelaskan dengan cara latihan dengan sungguh-sungguh dan sellau mau belajar dari kesalahan serta harus percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki sendiri.

b) Informan tambahan Z

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih Z mengatakan bahwa Z adalah peserta didik yang sangat rajin untuk latihan PMR, dan selalu sungguh-sungguh saat latihan. Serta selalu percaya dengan kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sendiri

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci Z dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa Z selalu latihan dengan sungguh-sungguh dan percaya diri terhadap kemampuannya sendiri

c) Informan O

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek mampu menjaga harga diri organisasi PMR didepan umum yang diberikan yaitu O juga sama dengan Z sama-sama rajin saat latihan dan percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya.

d) Informan tambahan O

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih O mengatakan O juga selalu rajin saat latihan dan sungguh-sungguh dalam latihannya serta yakin dengan kemampuan yang dimilikinya

e) Kesimpulan dan temuan dari faktor perilaku dalam keseharian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan dari informan kunci Z dan O dapat di simpulkan kembali bahwa antara Z dan O tidak jauh berbeda Z dan O sama-sama saling rajin latihan dan percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya

3) Mampu merasakan kepuasan diri sendiri terhadap kemampuan yang dimiliki pada saat selesai mengikuti lomba

Melalui pelaksanaan wawancara yang dilakukan secara langsung, tatap muka dan berkala yang di mulai Juli 2021, dengan peserta didik Z sebagai informan kunci dan O sebagai informan kunci T sebagai teman dekat Z dan O, F senior Z dan O, B pelatih Z dan O sebagai informan tambahan didapatkan hasil sebagai berikut:

a) Informan Z

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek Mampu merasakan kepuasan diri sendiri terhadap kemampuan yang dimiliki pada saat selesai mengikuti lomba dari pertanyaan yang diberikan yaitu Z menjelaskan bahwa kepuasan diri yang didapatkannya ketika setiap lomba yang diikutinya mendapatkan juara serta usaha yang dilakukannya tidak sia-sia walaupun harus latihan setiap hari tetapi dengan hasil yang baik itu membuat Z merasakan kepuasan dalam diri nya.

b) Informan tambahan Z

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih Z mengatakan bahwa Z adalah peserta didik yang sangat tekun saat latihan dan ketika ada perlombaan Z selalu semangat untuk latihan serta bersungguh-

sungguh agar mendapatkan hasil yang baik. Ketika Z mendapatkan juara dari situ lah Z mendapatkan kepuasan pada dirinya sendiri

Berdasarkan hasil wawancara informan kunci Z dan informan tambahan dapat disimpulkan bahwa Z memiliki rasa puas ketika latihan yang dilakukan mendapatkan hasil yang baik.

c) Informan O

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwa berdasarkan aspek mampu menjaga harga diri organisasi PMR didepan umum yang diberikan yaitu O juga sama dengan Z sama-sama mempunyai tekak untuk mendapatkan juara ketika mendapatkan juara barulah O merasakan kepuasan pada dirinya

d) Informan tambahan O

Hasil wawancara dengan teman dekat, senior dan pelatih O mengatakan O juga merasakan rasa puas pada dirinya ketika perjuangannya mendapatkan hasil yang baik.

e) Kesimpulan dan temuan dari faktor perilaku dalam keseharian

Berdasarkan hasil kesimpulan dan temuan dari informan kunci Z dan O dapat di simpulkan kembali bahwa antara Z dan O tidak jauh berbeda Z dan O sama-sama memiliki rasa kepuasan diri ketika perjuangan yang dilakukannya mendapatkan hasil yang baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada bulan Juli 2021 dapat dilakukan kepada informan kunci dan informan tambahan pembahasannya sebagai berikut:

a. Mempunyai kemampuan untuk jujur dan langsung

Mempunyai kemampuan untuk jujur dan langsung disini yaitu mengatakan sesuatu perasaan, kebutuhan, ide dan mengembangkan apa yang ada dalam diri tanpa mengesampingkan orang lain. Perilaku tersebut dimiliki oleh peserta didik di sekolah. Peserta didik tersebut memiliki perilaku tersebut saat mulai mengikuti organisasi PMR. Dari sana lah karakter peserta didik tersebut dapat terbentuk dengan baik. Menurut Gunawan (Fauziah, 2006:5) Peserta didik atau mahasiswa yang memiliki konsep diri yang positif akan terlihat optimis, penuh percaya diri, dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa adanya peserta didik yang mampu untuk mengungkapkan perasaan, ide serta menolak permintaan seseorang jika tidak mampu untuk memenuhi permintaannya tersebut dengan cara yang sangat baik dan tidak menyinggung perasaan orang lain.

b. Bersifat terbuka, apa adanya dan mampu bertindak demi kepentingannya

Dengan cara percaya diri dan terbuka untuk menyampaikannya di depan umum serta berani untuk mengungkapkannya secara terbuka didepan umum apa yang ingin di sampaikan tersebut, tanpa adanya paksaan dari siapa pun. Jika ada kendala yang dirasakan peserta didik tersebut sudah berani untuk menyampaikan kendala tersebut pada orang lain di depan umum secara terbuka, apa adanya serta tidak ada paksaan dari siapapun.

Menurut Burley asertif adalah satu bentuk tingkah laku yang menunjukkan penghormatan terhadap diri dan orang lain. Tingkah laku asertif bersikap terbuka, jujur terhadap diri dan orang lain (Hamzah & Ismail, 2008:11).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik sudah mampu dan berani untuk berbicara didepan umum secara terbuka dan sudah berani untuk menyampaikan kendala yang dirasakan apa adanya secara terbuka kepada orang lain.

c. Mampu mengambil inisiatif demi kebutuhannya

Memiliki kemampuan didalam diri sendiri untuk mencapai tujuan yang akan dicapai dengan inisiatif sendiri serta dapat memenuhi kebutuhan yang di butuhkan.

enurut Roger (Amin, 2014:2) memiliki kemampuan didalam diri, mengerti diri, menentukan hidup dan mampu menangani masalah yang sedang dihadapi. Pengembangan pribadi yang berfungsi sepenuhnya adalah pribadi yang mengalami penghargaan positif tanpa syarat, berarti dirinya dihargai, dicintai karena adanya pada diri sendiri sebagai pribadi sehingga ia tidak bersifat defensif namun sepenuhnya menerima dirinya sendiri dan penuh kepercayaan terhadap diri sendiri

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa untuk mencapai suatu tujuan dalam hidup seseorang harus memiliki inisiatif dalam dirinya sendiri agar semua tujuan yang ingin dicapai dapat terpenuhi dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan.

d. Bersedia meminta informasi dan bantuan dari orang lain

Setiap orang pasti memerlukan suatu informasi dan bantuan dari orang lain. Tetapi masih ada sebagian dari orang-orang yang tidak mau mencari informasi tersebut karena tidak mau bertanya ataupun tidak mau menerima bantuan dari orang lain. Seseorang yang ingin sukses dan mendapatkan Ilmu pasti akan mencari informasi tersebut serta tidak malu untuk meminta bantuan dari orang lain, untuk kemajuan dalam hal yang baik untuk dirinya sendiri.

Menurut Soerjarata (Fitriyanti, 2012:20-21) proses perkembangan manusia tidak hanya ditemukan oleh faktor pembawaan yang telah ada, namun juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Aktivitas manusia itu sendiri dalam perkembangan turut menentukan atau memainkan peranan. Oleh karena itu jika peserta didik tersebut ingin mendapatkan ilmu yang baru, maka dia akan mencari informasi untuk kemajuan hidupnya dan tidak malu untuk meminta bantuan pada orang lain untuk hal yang positif dalam hidupnya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa seseorang peserta didik yang ingin sukses dan menambah ilmu pengetahuannya, peserta didik tersebut akan mencari informasi serta meminta bantuan pada orang lain untuk mendapatkan informasi yang diinginkannya.

e. Dalam menghadapi konflik dapat menyesuaikan dan mencari penyelesaiannya

Konflik dapat terjadi dengan siapapun, baik dalam hubungan, keluarga, pertemanan, maupun lingkungan di sekitar sekolah ataupun lingkungan tempat tinggal sendiri. Konflik jika tidak segera di selesaikan secara cepat maka konflik tersebut akan semakin membesar dan kerap menimbulkan kekerasan fisik. Salah satu cara untuk menyelesaikan konflik tersebut dengan cara melakukan diskusi. Diskusi dapat dilakukan dengan kepala yang dingin tidak dengan emosi, lalu dengarkan keluh kesah pihak tersebut sampai semua emosinya dapat tersampaikan dengan baik, setelah itu barulah saling memaafkan kesalahan tersebut dan tidak akan mengulangi hal yang diperdebatkan itu terjadi lagi.

Menurut Gibson (1977:347) hubungan selain dapat menciptakan kerjasama, hubungan saling tergantung dapat pula melahirkan konflik. Hal ini terjadi jika masing-masing komponen organisasi memiliki kepentingan atau tujuan sendiri-sendiri dan tidak bekerja samasatu sama lain.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa konflik dapat di selesaikan dengan cara berdiskusi serta berbicara dengan kepala yang dingin tidak mengedepankan emosi, dengan begitu konflik yang terjadi dapat di selesaikan dengan baik.

f. Mempunyai kepuasan diri, harga diri, dan kepercayaan diri

Peserta didik yang merasakan kepuasan dari dirinya sendiri terhadap satu hal yang sudah dilakukannya dan dapat bermanfaat untuk orang lain. Serta dapat menghargai dirinya sendiri mulai dari yang negative sampai sangat positif. Harga diri yang tinggi berarti seorang individu menyukai dirinya sendiri. Singkatnya perasaan harga diri merupakan suatu penilaian pribadi terhadap perasaan berharga yang diekspresikan di dalam sikap-sikap yang di pegang oleh individu tersebut. Dan memiliki kepercayaan pada dirinya sendiri. Membangun kepercayaan diri akan mempengaruhi aspek-aspek dalam kehidupan seseorang, seperti penghargaan terhadap diri sendiri.

Menurut branden (2010:40) menjelaskan bahwa tanpa dibekali *self esteem* yang sehat, individu akan mengalami kesulitan untuk mengatasi tantangan hidup maupun merasakan berbagai kebahagiaan dalam hidupnya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik merasakan kepuasan pada dirinya ketika dia bias menghargai dirinya tersendiri terhadap pencapaian yang didapatkan dan memiliki kepercayaan diri pada dirinya sendiri.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang diutarakan di atas, maka diambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa peserta didik merasakan kepuasan pada dirinya ketika dia bias menghargai dirinya tersendiri terhadap pencapaian yang didapatkan dan memiliki kepercayaan diri pada dirinya sendiri
2. Bahwa konflik dapat di selesaikan dengan cara berdiskusi serta berbicara dengan kepala yang dingin tidak mengedepankan emosi, dengan begitu konflik yang terjadi dapat di selesaikan dengan baik
3. Bahwa seseorang peserta didik yang ingin sukses dan menambah ilmu pengetahuannya, peserta didik tersebut akan mencari informasi serta meminta bantuan pada orang lain untuk mendapatkan informasi yang diinginkannya
4. Bahwa untuk mencapai suatu tujuan dalam hidup seseorang harus memiliki inisiatif dalam dirinya sendiri agar semua tujuan yang ingin dicapai dapat terpenuhi dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan
5. Bahwa peserta didik sudah mampu dan berani untuk berbicara didepan umum secara terbuka dan sudah berani untuk menyampaikan kendala yang dirasakan apa adanya secara terbuka kepada orang lain.
6. Adanya peserta didik yang mampu untuk mengungkapkan perasaan, ide serta menolak permintaan seseorang jika tidak mampu untuk memenuhinya tersebut dengan cara yang sangat baik dan tidak menyinggung perasaan orang lain

REFERENCES

- Fauziah, Fitriyana. 2009. *Perbedaan Tingkat Asertivitas Siswa Kelas Akselerasi dengan Siswa Kelas Reguler. Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang. Malang: Skripsi tidak diterbitkan*
- Hamzah, R. Dan Ismail F. (2008). *Asertif Program Mengajar. Malaysia: UTM Press*
- Husna, N. 2006. *Perbedaan Perilaku Asertif Antara Mahasiswa Aktivistis dan Bukan Aktivistis di UIN Suska Riau. Skripsi. Riau. Fakultas Psikologi. Tidak di Publikasikan*
- Iskandar, A., & Pd, M. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif). Jakarta: GP Press.*
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta*
- Rasyad, Aminudin 2000. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Penerbit. 2000 Strategi Belajar Dan Metode Pembelajaran. Bandung: Andila*
- Rusli, Lutan. 1986. *Keniscayaan Pluralitas Budaya Daerah. Jakarta: Bumi Aksara.*
- Sarwono, Sarlito Wirawan. (2001). *Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada*